

Nomor Kontrak Penelitian: T/47/UN.16.17/PT.01.03/Soshum-RDP/2021

Tanggal 30 Oktober 2021



**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
RISET DOSEN PEMULA (RDP)
TAHUN 2021**

**JUDUL PENELITIAN:
PARTISIPASI SUMATERA BARAT DALAM GLOBAL VALUE CHAIN (GVC)**

TIM PENGUSUL

Silvi Cory, S.Pd, M.Si	NIDN : 0021048605
Putiviola Elian Nasir, S.S, MA	NIDN : 0025068705
Jovan Ali Syahputra	BP : 1910853030
Dalillah Nur Hasanah	BP : 1910853028
Septi Khairullah	BP : 2010851015
Dr. Jendrius, M.Si	NIDN : 0031016901

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL RISET DOSEN PEMULA UNIVERSITAS ANDALAS

Judul Penelitian : Partisipasi Sumbar dalam Nilai Rantai Global (*Global Value Chain*)
Skim : Riset Dosen Pemula

Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Silvi Cory, S.Pd, M.Si
b. NIDN : 0021048605
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/IIIb
d. ID Sinta : 6729910
e. ID Google Scholar : 2TTLcEMAAAAJ
f. Prodi/Fak : Ilmu Hubungan Internasional/ FISIP
g. Nomor HP : 081266899117/087760116452
h. Alamat Surel (e-mail) : silvicory@soc.unand.ac.id

Anggota Peneliti
a. Nama Lengkap : Putiviola Elian Nasir, S.S, MA
b. NIDN : 0025068705
c. Prodi/Fak : Ilmu Hubungan Internasional/FISIP

Anggota Mahasiswa (1)
a. Nama Lengkap : Jovan Ali Syahputra
b. No BP : 1910853030
c. Prodi/Fak : Ilmu Hubungan Internasional/FISIP

Anggota Mahasiswa (2)
a. Nama Lengkap : Dalillah Nur Hasanah
b. No BP : 1910853028
c. Prodi/Fak : Ilmu Hubungan Internasional/FISIP

Anggota Mahasiswa (3)
a. Nama Lengkap : Septi Khairullah
b. No BP : 2010851015
c. Prodi/Fak : Ilmu Hubungan Internasional/FISIP

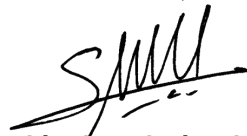
Pembimbing
a. Nama Lengkap : Dr. Jendrius, M.Si
b. NIDN : 0031016901
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Prodi/Fak : Sosiologi/FISIP
e.

Mengetahui,
Dekan FISIP,

Dr. Azwar, M.S
NIP. 196712261993031001

Padang, 30 Oktober 2021

Ketua Peneliti,



Silvi Cory, S.Pd, M.Si
NIP. 198604212019032012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmatnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih terhadap bantuan dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti sangat berharap semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi semua pihak. Dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Padang, 30 Oktober 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Ringkasan	v
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Urgensi Penelitian.....	6
Bab II Tinjauan Pustaka.....	7
2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	8
2.2 Teknin Pengumpulan Data.....	14
Bab III Metode Penelitian.....	10
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	10
3.2 Teknin Pengumpulan Data.....	10
3.3 Lokasi Penelitian.....	10
3.4 Metode Analisis Data.....	10
Bab IV Hasil Penelitian.....	12
4.1 Faktor Eksternal Meningkatnya Ekspor Sumatera Barat di Pasar Global.....	12
4.2 Faktor Internal Meningkatnya Ekspor Sumatera Barat di Pasar Global.....	15
Daftar Pustaka.....	21
Lampiran.....	23
Lampiran 1 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas.....	23
Lampiran 2 Biodata Peneliti.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume dan Nilai Ekspor-Import Provinsi Sumatera Barat (2017-2019)	10
Tabel 1.2 Ekspor Sumatera Barat menurut Negara tujuan (2019-2020)	11
Tabel 1.3 Rencana Target Capaian Luaran	13

RINGKASAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi penyumbang utama bagi ekspor Indonesia di pasar global. Besarnya peran Sumatera Barat didukung dengan besarnya nilai ekspor Sumatera Barat setiap tahunnya yang terdiri dari ekspor komoditas andalan yaitu minyak nabati seperti *Crued Palm Oil (CPO)*, minyak atsiri, karet dan berbagai produk olahan pertanian lainnya. Positifnya pertumbuhan nilai ekspor Sumatera Barat ternyata tidak sejalan dengan partisipasi Sumatera Barat dalam Rantai Nilai Global (*Global Value Chain*). Besarnya partisipasi wilayah dan negara dalam Rantai Nilai Global merupakan suatu poin yang sangat penting karena dapat menentukan bagaimana pertumbuhan dan kekuatan ekonomi wilayah tersebut apabila dilihat dari level internasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana partisipasi dan tantangan Sumatera Barat dalam Rantai Nilai Global (*Global Value Chain*). Untuk dapat menjelaskan partisipasi dan tantangan tersebut penelitian ini menggunakan konsep *Global Value Chain (GVC)*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis untuk menjelaskan bagaimana tantangan partisipasi Sumatera Barat dalam Rantai Nilai Global (*Global Value Chain*).

Kata Kunci: Sumatera Barat, Rantai Nilai Global, Global Value Chain, GVC

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor penting bagi sebuah negara. Negara dengan ekonomi yang stabil dan kuat menjadi tujuan yang ingin dicapai disamping kestabilan politik dan sosial. Sehingga setiap negara dalam sistem internasional berlomba-lomba untuk membangun perekonomiannya masing-masing. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membangun ekonomi negara diantaranya membangun sektor perdagangan, industri, IPTEK, SDM, dan lain sebagainya. Upaya-upaya ini tidak hanya terlaksana dalam konteks domestik namun juga diprioritaskan pada konteks Internasional. Hal ini tidak terlepas dari semakin pesatnya bentuk interaksi antar negara dalam membangun perekonomiannya. Tentunya ini juga telah membentuk dan turut membangun sebuah skema sistem ekonomi internasional yang ada saat ini.

Salah satu aktifitas atau bidang yang ikut membentuk dan mempengaruhi ekonomi internasional saat ini adalah perdagangan internasional yang semakin pesat dan menyimpan potensi ekonomi yang sangat besar. Kegiatan ekspor dan impor menjadi hal yang dominan ketika berbicara perdagangan internasional karena dalam perdagangan internasional ekspor dan impor merupakan penggerak dari perdagangan internasional itu sendiri. Sebagaimana diketahui bahwa ekspor dan impor sering dijadikan sebagai indikator keberhasilan ekonomi sebuah negara. Seperti ketika negara mengalami peningkatan angka dan nilai ekspor dibandingkan impor maka negara tersebut dinilai positif karena mengalami surplus perdagangan yang diartikan bahwa negara tersebut mendapatkan keuntungan secara finansial dari perdagangan yang telah mereka lakukan. Namun ada juga kondisi yang memperlihatkan bahwa terlalu rendahnya impor sebuah negara juga memiliki arti yang negatif yaitu negara tersebut dinilai tidak produktif berdasarkan analisa bahwa tidak semua negara memiliki sumber produksi yang sudah tersedia di negaranya. Berbagai macam analisa mengenai ekspor dan impor, namun yang menjadi nilai utama yang sering diambil oleh setiap negara adalah tingginya nilai ekspor menandakan berjalannya sektro industri dalam negeri dan pemasukan atau keuntungan bagi negara.

Setiap negara secara normatif selalu menginginkan kondisi internasional yang stabil agar perdagangan internasional setiap negara juga berjalan dengan baik dan

stabil. Sehingga banyak kerjasama yang dibentuk oleh berbagai negara dan institusi atau organisasi guna menjaga dan membangun perdagangan internasional dari berbagai kendala yang dapat mengganggu kestabilan perdagangan internasional seperti diantaranya konflik perbatasan, perang dagang, tarif, dan izin barang masuk. Keberadaan WTO (World Trade Organization) sebagai organisasi internasional yang menangani perdagangan internasional dan berbagai kerjasama seperti ASEAN+3, G20, dan lain sebagainya merupakan berbagai kerjasama yang dilakukan guna menjaga perekonomian dunia khususnya perdagangan internasional.

Namun pada saat ini kondisi global dihadapkan pada situasi yang berbeda yaitu munculnya virus baru yang dikenal dengan Covid-19 yang secara medis merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat mengakibatkan kematian. Sejauh ini Covid-19 dikenal muncul di salah satu provinsi di Kota Wuhan Tiongkok dan secara cepat menyebar ke berbagai negara. Kemunculan Covid-19 menjadi hal sangat menakutkan bagi masyarakat di seluruh dunia karena tingkat kematian yang sangat tinggi dari virus ini diberbagai negara.

Tidak hanya negara-negara maju seperti Amerika, Inggris, Tiongkok dan Jepang, Indonesia juga dihadapkan pada pandemi Covid-19. Indonesia termasuk kedalam salah satu negara yang memiliki kasus pandemi Covid-19 yang cukup signifikan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 17 Juni tahun 2020 terdapat 40.400 kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia dan 7.941.791 kasus konfirmasi positif Covid-19 di Dunia.¹ Tingginya angka positif penderita Covid-19 sampai saat ini sangat mengkhawatirkan berbagai pihak dan bahkan negara.

Covid-19 tidak hanya menyerang manusia namun secara ekonomi dan sosial dapat dikatakan bahwa Covid-19 juga menyerang ekonomi setiap negara, karena beberapa hal diantaranya pertama terbatasnya pergerakan manusia yang berdampak pada menurunnya permintaan terhadap beberapa produk dan jasa yang tentunya akan berdampak terhadap perlambatan beberapa sektor produksi dan bahkan menurunnya usaha kecil dan menengah. Kedua, besarnya pengeluaran negara untuk penanganan virus ini juga berdampak pada pengurangan keuangan negara yang berlanjut pada intensitas bantuan luar negeri, Ketiga terlambatnya dan bahkan berhentinya berbagai proyek-proyek penting negara yang berdampak pada menurunnya tingkat

¹ Update Covid-19 hingga 17 Juni 2020 pukul 08.30 wib. Sumber: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> diakses pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 16.04 wib.

pembangunan negara. Semenjak meluasnya Covid-19 di banyak negara dan berdampak terhadap sektor ekonomi negara, maka keberadaan Covid-19 juga berdampak secara langsung terhadap perdagangan internasional karena perdagangan internasional melibatkan banyak negara dengan kondisi domestik mereka masing-masing yang berada dalam kondisi tidak stabil yang diakibatkan oleh Covid-19.

Besarnya dampak Covid-19 bagi ekonomi banyak negara termasuk Indonesia secara langsung juga akan berdampak pada negara-negara yang memiliki fokus besar terhadap perdagangan internasional. Seperti salah satunya Indonesia sebagai negara yang bertumpu pada perdagangan internasional juga akan merasakan dampak dari tidak stabilnya perdagangan internasional yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Sebagaimana diketahui Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang mana setiap provinsi memiliki potensi ekspor produk-produk unggulan tertentu ke berbagai negara di pasar Internasional. Seperti produk olahan sawit (CPO), karet, kopi, produk perikanan, dan lain sebagainya.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ikut menyumbang angka ekspor Indonesia dan aktif dalam perdagangan internasional terutama ekspor berbagai produk minyak nabati seperti CPO, minyak atsiri, karet dan berbagai produk pertanian lainnya. Menurut data Badan Pusat Statistik BPS Sumatera Barat, nilai ekspor Sumatera Barat pada bulan Maret 2020 mampu mencapai angka USD140,42 juta. Ini merupakan pencapaian positif bagi ekspor Sumatera Barat. Stabilnya nilai ekspor Sumatera Barat juga terlihat pada awal kuartal 2020 yaitu peningkatan ekspor di bulan Juni dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 112,32 juta. Terdapat peningkatan sebanyak 55.01% dari bulan sebelumnya.² Walaupun di bulan April sempat terkontaksi namun bulan selanjutnya terlihat peningkatan yang sangat signifikan bagi ekspor Sumatera Barat.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa semenjak munculnya pandemi Covid-19 di berbagai negara khususnya Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi dengan potensi ekspor di Indonesia juga dihadapkan pada ketidak pastian kondisi perdagangan internasional terutama pada bidang ekspor. Dari bulan Januari sampai bulan Maret 2020 Sumatera Barat mengalami peningkatan ekspor namun penurunan signifikan hanya dalam satu bulan yaitu pada bulan April 2020 yang mana mencapai

² Sumbarprov. Perkembangan Ekspor dan Impor Sumatera Barat Juni 2020. Sumber: <https://sumbarprov.go.id/home/news/19223-perkembangan-ekspor-dan-impor-sumatera-barat-juni-2020.html>
Diakses pada 15 September 2020

penurunan hingga 33,15%. Angka 33,15% bukanlah angka yang kecil karena menandakan penurunan atau kemunduran bagi bidang ekspor Sumatera Barat. Penurunan ini tidak berlangsung lama karena pada bulan selanjutnya dan bahkan sampai pada kuartal akhir 2020 terdapat peningkatan yang signifikan pada ekspor Sumatera Barat.

Negara-negara utama tujuan atau pasar produk unggulan ekspor Sumatera Barat adalah India dan Amerika Serikat disamping Tiongkok, Singapura dan negara-negara Timur Tengah. 28,53% tujuan ekspor produk dari Sumatera Barat adalah India sedangkan posisi kedua sebesar 20,01% tujuan ekspor produk Sumatera Barat adalah Amerika Serikat.³ Negara-negara di atas juga merupakan negara yang mengalami pandemi Covid-19, bahkan Amerika Serikat menjadi negara dengan positif Covid-19 terbanyak saat ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat kondisi yang menarik untuk diteliti yaitu terjadinya peningkatan dan stabilnya ekspor Sumatera Barat dimasa pandemi Covid-19. Sedangkan di berbagai negara dan wilayah lain terdapat penurunan yang signifikan bagi ekspor. Pandemi Covid-19 sendiri sudah menjadi wabah di berbagai negara termasuk di Amerika Serikat dan India semenjak kuartal terakhir tahun 2019, namun pada masa tersebut sampai pada awal tahun 2020, kondisi ekspor Sumatera Barat mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam secara ilmiah bagaimana dampak Covid-19 terhadap pasar produk ekspor Sumatera Barat di pasar Global atau Internasional.

Penelitian ini sangat mendukung RIP dan peta jalan penelitian (*roadmap*) Unand khususnya pada tema ekonomi karena penelitian ini dapat memberikan temuan yang berguna nantinya sebagai masukan bagi sektor ekonomi tidak hanya Sumatera Barat tetapi juga Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan temuan riset ini, dapat dilihat bagaimana kondisi ekspor Sumatera Barat di pasar Global dan apa yang menjadi alasan dan penyebab naik dan turunnya permintaan produk Sumatera Barat di pasar Global serta dapat menjadi pedoman bagi pemerintah Sumatera Barat dan para pelaku usaha dalam membangun sektor perdagangan internasional khususnya ekspor ke pasar Global.

³ Berita Resmi Statistik 2 Juni 2020. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2020. Hal 23-27.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 telah berdampak bagi banyak Negara termasuk Indonesia baik secara sosial maupun ekonomi. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mentik beratkan aktivitas ekonominya pada sektor perdagangan internasional. Ketika banyak negara dan bahkan banyak provinsi di Indonesia mengalami permasalahan ekonomi seperti penurunan angka perdagangan internasionalnya atau ekspor ditengah pandemi Covid-19, Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia mampu memperoleh peningkatan ekspor yang cukup signifikan. Produk ekspor Sumatera Barat seperti minyak nabati seperti CPO, minyak atsiri, karet dan berbagai produk pertanian lainnya memperlihatkan peningkatan ekspor bagi Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana peningkatan ekspor Sumatera Barat ditengah pandemi Covid-19.
2. Melihat penyebab naiknya ekspor Sumatera Barat di tengah pandemi Covid-19.

1.4 Urgensi Penelitian

Peneilitian ini penting untuk dilaksanakan karena dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dan tertarik terhadap topik penelitian ini. Pandemi Covid-19 telah membawa berbagai kendala dan kesulitan bagi berbagai Negara dalam membangun perekonomiannya. Sektor perdagangan menjadi yang paling rentan dari pandemi ini karena menurunnya aktivitas masyarakat dunia ikut menurunkan konsumsi publik. Kondisi ini berlanjut terhadap menurunnya produksi berbagai produk dan jasa serta berlanjut terhadap permintaan produk antar negara.

Sumatera Barat memiliki produk ekspor andalan yang pada umumnya merupakan bahan baku untuk produksi berbagai produk. Seperti salah satunya yaitu karet yang menjadi sumber bahan mentah bagi produk seperti ban, CPO yang menjadi bahan baku pembuatan berbagai produk seperti minyak goreng dan produk kebutuhan sehari-hari lainnya. Serta minyak atsiri yang menjadi bahan baku untuk pembuatan produk konsumsi seperti pewangi makanan, parfum dan lain sebagainya.

Dengan meningkatnya dan stabilnya angka ekspor Sumatera Barat ditengah pandemi Covid-19 menjadi penting untuk diteliti karena dapat ditemukan faktor apa

yang membuat Sumatera Barat dapat meningkatkan eksportnya di pasar global. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Sumatera Barat dan bagi Indonesia. Karena ekspor merupakan aktivitas ekonomi yang sangat menguntungkan negara maka penelitian ini secara tidak langsung dapat memberi informasi mengenai kekuatan ekspor Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah dimulai dari kuartal akhir 2019 sampai pada kuartal akhir 2020. Pemilihan ini diambil karena pada bulan September 2019 sampai pada November 2020 pandemi Covid-19 mengalami peningkatan yang signifikan diberbagai negara termasuk di Indonesia. Pada kurun waktu ini juga kondisi masyarakat dunia juga dihadapkan dengan kebijakan pemerintah masing-masing untuk mengurangi aktivitas di luar rumah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Konseptual

Konsep perdagangan internasional khususnya ekspor memiliki berbagai defenisi dan pemahaman dari para ahlinya. Secara garis besar ekspor merupakan aktifitas penjualan produk kepada pihak lain di luar daerah teritorial atau di luar batas negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah Pebean. Daerah pabean sendiri merupakan wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang didalamnya berlaku Undang-Undang Republik Indonesia.⁴

Ekspor sangat dominan terlihat ketika membaas perdagangan internasional taupun ketika menganalisa sebuah pasar global. Ttidak hanya dilakukan oleh negara maju Eksport juga semakin gencar dilakukan oleh negara-negara berkembang. Hal ini tidak terlepas dari peran ekspor sebagai salah satu kunci utama bagi negara berkembang dalam membangun perekonomian negaranya khususnya pada bidang ekonomi.⁵ Sebagai negara berkembang Indonesia termasuk kedalam negara yang menjadikan ekspor sebagai fokus ekonominya. Lebih lanjut tentunya ekspor oleh Sumatera Barat sendiri. Dengan munculnya pandemi Covid-19 ini ikut memberikan dampak bagi ekspor Sumatera Barat karena terdapatnya dinamika kenaukan dan penurunan angka ekspor Sumatera Barat.

Untuk memahami dampak Covid-19 terhadap produk ekspor Sumatera Barat di Pasar Global, penelitian ini akan menggunakan resource-based theory untuk melihat faktor internal dan contingency theory untuk melihat faktor-faktor eksternal dari pengaruh Covid-19 terhadap ekspor Sumatera Barat di passar Global. Teori ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Sousa Carlos M.P dan kawan-kawan yang berjudul *The determinants of export performance: A review of the research in the literature between 1998 and 2005*.⁶

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kapabeanan Rebuplik Indonesia.

⁵ Danjuma N. H, Habakuk A, Amos A. A. International Trade: a Mechanism for Emerging Market Economies, International Jurnal of Development and Emerging Economies. Vol. 2,No.4, pp. 24-32, December 2014

⁶ Carlos Sousa M.P, Francisco J. Martinez Lopez, and Filipe Coelho. (2008) The determinants of export performance: A review of the research in the literature between 1998 and 2005. International Journal of Management Reviews (2008). Volume 10 Issue 4 pp. 343–374

Tabel 2.1. Faktor internal dan Eksternal yang mempengaruhi ekspor

No.	The Determiants of Export Performance	
	Resource-based (Internal)	Contingency (Eksternal)
1.	Managerial characteristic	Foreign market characteristic
2.	Organizational characteristic	Foreign environmental characteristic
3.	Targeting	Domestic market characteristic
4.	Firm characteristic	
5.	Marketing-mix strategy	
6.	Market orientation	

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sousa Carlo M.P dua teori ini ditujukan pada ekspor secara keseluruhan. Sedangkan pada penelitian ini dua teori ini digunakan untuk melihat fenomena baru yang mulai terjadi pada akhir tahun 2019 dan masih berlanjut sampai saat ini.

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai perdagangan internasional dan ekspor antar negara dalam skema pasar Global. Namun masih belum ada penelitian yang meneliti bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap produk ekspor Sumatera Barat di pasar Global. Sehingga sangat menarik untuk melihat bagaimana pandemi Covid-19 terhadap produk ekspor Sumatera Barat di pasar Global. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan dan state of the art yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

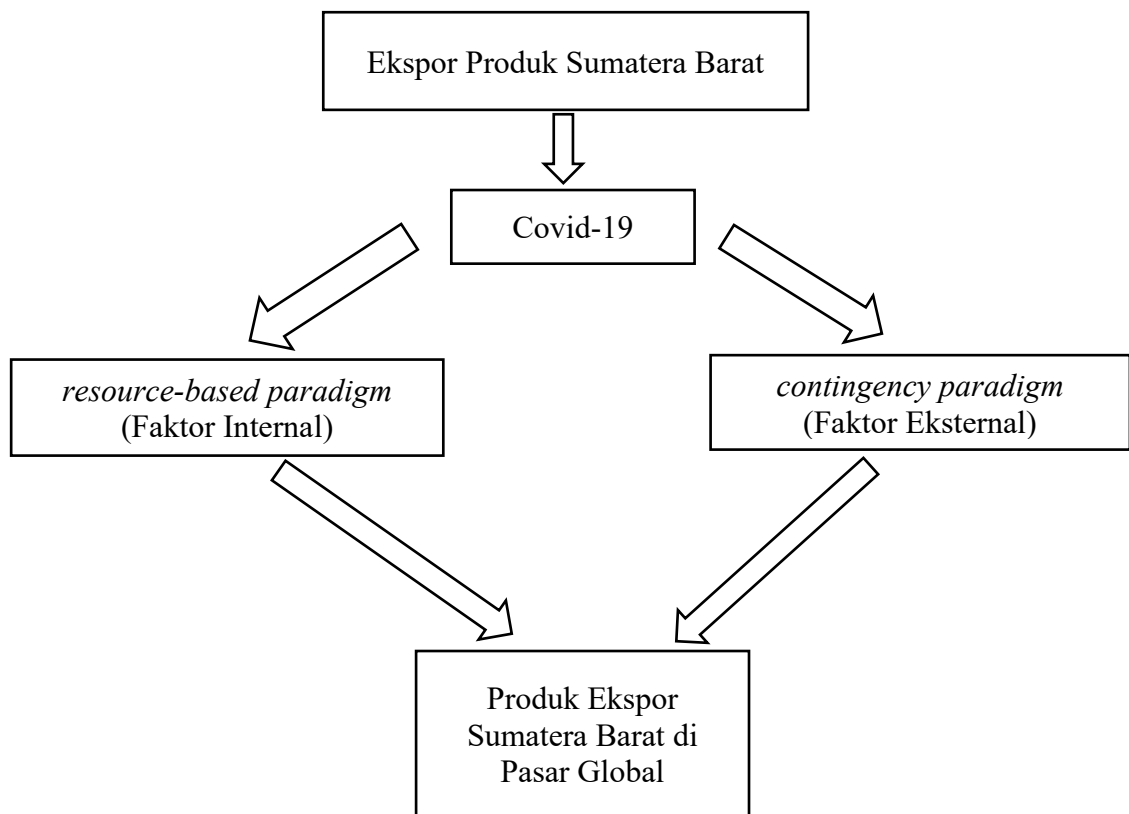
Masih barunya kasus dan fenomena yang diangkat pada penelitian ini sangat sesuai dengan RIP Unand dan penelitian ini tentunya akan menjadi bagian yang akan mendukung Roadmap penelitian Unand nantinya. Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada beberapa bidang keilmuan yang ada di Unand khususnya pada bidang Hubungan Internasional dan Ekonomi.

2.2 Peta Jalan Penelitian

Peta penelitian ini adalah skema gambaran khusus mengenai apa yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan nantinya. Peta penelitian ini akan sangat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian agar tetap berjalan pada koridor penelitian dan sesuai dengan konsep yang dijadikan landasan penelitian ini. Peta penelitian ini akan dimulai dari pemikiran pentingnya ekspor bagi Indonesia

khususnya pada penelitian ini adalah Sumatera Barat. Lalu dengan munculnya pandemi Covid-19 yang melanda banyak negara ikut memberikan dampak pada permintaan produk ekspor unggulan dari Sumatera Barat.

Gambar 2.1. Peta Jalan Penelitian dan Tujuan yang Ingin Dicapai



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang lebih bergantung pada data-data linguistik dibanding data-data numerik, dan menggunakan basis meaning dalam analisa data.⁷ Lebih lanjut jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis. Jenis penelitian ini memiliki cara sederhana dalam proses menganalisa dan pemaknaan data-data pada sebuah fenomena sosial yang ada.⁸

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah studi literatur yaitu data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini didapatkan melalui kajian pustaka atau studi literatur dengan menggunakan buku-buku, jurnal, berita online, dan website resmi pemerintah.

3.3 Lokasi Penelitian

Secara ilmiah lokasi penelitian dari penelitian ini adalah dunia internasional atau berbagai negara yang menjadi tujuan ekspor Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Barat sebagai pengeksport. Namun karena penelitian ini merupakan studi literatur maka tidak diperlukan untuk terjun langsung ke lapangan khususnya ketika membahas berbagai negara yang menjadi tujuan ekspor Sumatera Barat.

3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan metode penelitian yang telah disampaikan di atas, maka berikut adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yang ditemukan. Yang pertama yaitu peneliti menemukan faktor-faktor internal dari meningkatnya ekspor Sumatera Barat di masa pandemi Covid-19 yaitu sistem atau bentuk pengaturan ekspor Sumatera Barat, karakteristik perusahaan, target ekspor, dan

⁷ Robert Elliot, Ladislav Timulak, *Descriptive and Interpretive approaches to Qualitative Research*, hal 24-32. (Oxford: Oxford University Press, 2013) hal : 147.

⁸ Affifudin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

strategi pemasaran dari produk ekspor Sumatera Barat. Pemerintah Sumatera Barat selalu menekankan kemudahan ekspor bagi perusahaan-perusahaan lokal untuk meningkatkan eksportnya ke berbagai negara. Kemudahan ini diantaranya berupa kemudahan dalam perizinan ekspor dengan tujuan agar perusahaan lokal dapat dengan mudah melaksanakan aktivitas eksportnya. Sebagaimana diketahui perusahaan-perusahaan lokal Sumatera Barat yang melaksanakan ekspor merupakan perusahaan yang sudah berpengalaman dalam aktivitas ekspor, hal ini membuat perusahaan lokal dapat bertahan di masa pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Selanjutnya dari segi jenis produk juga ikut menentukan stabilnya ekspor Sumatera Barat ke pasar global yaitu produk andalan Sumatera Barat adalah berupa produk-produk yang berasal dari pertanian yang mana sektor ini tidak terlalu bergantung terhadap permasalahan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Langkah berikutnya yaitu penulis menemukan faktor eksternal dari peningkatan ekspor Sumatera Barat adalah karakteristik dari pasar produk ekspor, bagaimana kondisi ekonomi global saat ini, dan kondisi pasar domestik di Indonesia sendiri. Penulis menemukan bahwa ditengah pandemi Covid-19 di mana banyak negara menerapkan kebijakan *lockdown* atau mengurangi aktivitas warganya di luar rumah ternyata tidak membuat permintaan produk dari Sumatera Barat berkurang secara drastis karena sebagaimana diketahui produk andalan ekspor Sumatera Barat adalah produk dasar bagi kebutuhan pokok sehari-hari. Oleh karena itu produk ekspor Sumatera Barat tetap memiliki pasar yang stabil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membagi penjelasan mengenai peningkatan ekspor Sumatera Barat dimasa Pandemi kedalam dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing faktor akan penulis jabarkan dengan memberikan beberapa contoh keadaan yang penulis temukan pada berbagai sumber bacaan.

4.1 Faktor Internal Meningkatnya Ekspor Sumatera Barat di Pasar Global

Berikut adalah faktor-faktor internal yang penulis temukan dalam meningkatnya atau stabilnya ekspor produk Sumatera Barat di pasar global. Pertama yaitu pemerintah Sumatera Barat termasuk kedalam pemerintahan provinsi yang ada di Indonesia yang sangat memperhatikan sektor ekspornya. Pemerintah Sumatera Barat selalu menekankan pentingnya dalam meningkatkan ektivitas ekspor Sumatera Barat ke pasar global. Hal ini terlihat dari beberapa kebijakan pemerintah provinsi Sumatera Barat terkait peningkatan aktivitas ekspor. Kebijakan ini seperti berupa kebijakan yang mendukung perusahaan-perusahaan lokal untuk meningkatkan ekspornya ke pasar global yaitu diantaranya kemumahan perizinan, konsultasi ekspor bagi perusahaan yang akan memperluas ekspornya, dan kebjakan-kebijakan lainnya.⁹

Dimasa pandemi Covid-19 pemerintah Sumatera Barat tetap memberikan dukungannya kepada perusahaan-perusahaan lokal untuk tetap menjalankan produksinya dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan pekerja selama pandemi.¹⁰ Ini dilakukan agar perusahaan tetap terus beroperasi dan menjalankan kegiatan seperti biasanya tanpa harus terhenti dimasa pandemi. Dengan demikian perusahaan tetap beroperasi dan ekonomi juga tetap berjalan dengan baik walaupun adanya masalah yang dihadapi bersama.

Produk ekspor unggulan Sumatera Barat adalah produk minyak nabati seperti CPO, minyak atsiri, karet dan berbagai produk pertanian lainnya. Produk-produk ini merupakan bahan baku dari berbagai keperluan sehari-hari seperti bahan baku untuk

⁹ Sumatera Bisnis. Ini Upaya Pemprov Sumbar Lakukan Pemulihan Ekonomi di Tengah Pandemi. Sumber: <https://sumatra.bisnis.com/read/20200903/533/1286698/ini-upaya-pemprov-sumbar-lakukan-pemulihan-ekonomi-d-i-tengah-pandemi> Diakses pada 17 September 2020.

¹⁰ Antara Sumbar. Kemnaker awasi penerapan normal baru di perusahaan, tak terapkan protokol kesehatan kena sanksi. Sumber: <https://sumbar.antaranews.com/berita/364624/kemnaker-awasi-penerapan-normal-baru-di-perusahaan-tak-terapkan-protokol-kesehatan-kena-sanksi> Dakses pada 16 September 2020

produk makanan, obat-obatan, kosmetik dan lain sebagainya. CPO merupakan bahan utama bagi produk minyak goreng. Banyak negara yang tergantung akan ekspor CPO dari Indonesia yang mana salah satu provinsi penghasil minyak CPO terbesar di Indonesia adalah Sumatera Barat. Tidak hanya sebagai bahan dasar minyak goreng CPO juga menjadi bahan dasar pembuatan beberapa kosmetik, biofuel, dan bahan pendukung dari produksi berbagai produk lainnya.

Sebagaimana diketahui yaitu walaupun pandemi Covid-19 melanda banyak negara dan kebijakan *lockdown* diberlakukan guna mengantisipasi peningkatan angka positif Covid-19, kebutuhan masyarakat global terhadap makanan atau kebutuhan pokok sehari-hari akan selalu mengalami peningkatan. Manusia memerlukan makanan walaupun harus dibatasi dalam hal gerak aktivitas sehari-hari. Jadi dengan kondisi dimana pergerakan masyarakat global dibatasi namun sebaliknya kebutuhan pokok sehari-hari seperti konsumsi akan terus berjalan. Apalagi dengan kondisi yang kurang pasti terhadap ketersediaan pasokan bahan makanan, maka banyak masyarakat diberbagai negara yang melakukan aksi pembelian kebutuhan pokok dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan kondisi normal. Situasi ini secara tidak langsung ikut mempengaruhi terhadap permintaan bahan baku pembuatan beberapa produk makanan. Sebut saja dalam hal ini salah satunya yaitu kebutuhan akan CPO yang menjadi bahan dasar pembuatan beberapa produk kebutuhan masyarakat global sehari-hari.

Lebih lanjut dapat dilihat pada kebutuhan masyarakat global terhadap produk obat-obatan. Dalam masa pandemi Covid-19, kebutuhan masyarakat terhadap obat-obatan mengalami peningkatan. Salah satu produk ekspor Sumatera Barat yang menjadi bahan baku pembuatan obat adalah minyak atsiri. Minyak ini memiliki khasiat yang dikenal diberbagai negara karena minyak atsiri selain memiliki aroma yang harum juga memiliki khasiat dalam mengobati berbagai penyakit. Seperti contohnya minyak sereh yang sangat terkenal sebagai bahan dasar pembuatan obat di berbagai negara dan wanginya disukai karena beraroma yang khas dan menenangkan.

Faktor selanjutnya yang ikut membantu dalam menentukan ekspor Sumatera Barat di pasar global adalah perusahaan-perusahaan lokal Sumatera Barat merupakan perusahaan-perusahaan yang sudah berpengalaman dalam pelaksanaan aktivitas ekspor. Perusahaan-perusahaan ini telah mampu memperlihatkan kekuatannya dalam terus melakukan ekspor walaupun kondisi perekonomian dan pasar global dinilai dalam kondisi yang tidak stabil yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Hal ini tentunya

juga didukung oleh peran pemerintah provinsi dalam bekerja sama agar ekspor Sumatera Barat terus mengalami peningkatan.

Ditengah pandemi Covid-19 dimana kondisi ekonomi sosial masyarakat Sumatera Barat ikut mengalami permasalahan, perusahaan-perusahaan Sumatera Barat yang ikut dalam kegiatan ekspor terus berpacu dan berusaha agar produksi mereka tetap stabil dan mengalami peningkatan. Salah satu contohnya yaitu perusahaan CPO PT. Padang Raya Cakrawala (Apical Group) telah membangun kilang minyak di Pelabuhan Teluk Bayur Padang sebagai usaha untuk perluasan produksinya. Pembangunan kilang ini sangat didukung oleh pemerintah Sumatera Barat karena salah satunya perusahaan ini tidak hanya memproduksi untuk kebutuhan domestik namun berfokus pada peningkatan ekspor CPO.¹¹

Keberhasilan ekspor produk Sumatera Barat di pasar global di tengah pandemi Covid-19 juga tidak terlepas dari karakteristik perusahaan-perusahaan lokal Sumatera Barat yang berorientasikan kepada ekspor. Perusahaan-perusahaan ini sangat memperhatikan strategi pemasaran produk mereka dengan sebaik-baiknya dimasa pandemi ini. Strategi pemasaran yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan juga seiring dengan strategi pemerintah provinsi yang mengfokuskan untuk pengstabilan dan peningkatan ekspor sumber di pasar global. Jadi tidak hanya kebijakan pemerintah provinsi yang mendukung peningkatan ekspor namun juga ditunjang oleh usaha pemerintah provinsi dalam membentuk dan mencari informasi yang mendukung ekspor Sumatera Barat.

Pemerintah Sumatera Barat selalu aktif dalam menenukan peluang pasar bagi produk-produk asal Sumatera Baarat di pasar global. Lebih lanjut pemerintah provinsi juga aktif dalam membangun kerja sama dengan pemerintah negara lain antuk mengembangkan perdagangan Sumatera Barat. Kegiatan ini tentunya juga tidak terlepas dari peran pemerintah pusat seperti Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Terlihat bahwa strategi pemasaran yang dimiliki perusahaan-perusahaan lokal dan pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah provinsi Sumatera Barat dan pemerintahan pusat bersinergi dalam membentuk strategi yang sangat baik. Strategi ini

¹¹ Pos Metro Padang. Pabrik PRC Hadir di Teluk Bayur, Ratusan Tenaga Kerja Diserap Perusahaan. Sumber: <https://posmetropadang.co.id/pabrik-prc-hadir-di-teluk-bayur-ratusan-tenaga-kerja-diserap-perusahaan/> Diakses pada 20 September 2020

sangat membantu dalam peningkatan ekspor produk Sumatera Barat di pasar global.¹² Walaupun pandemi melanda Sumatera Barat, Indonesia dan bahkan banyak negara lainnya, namun ekspor Sumatera Barat dapat tetap stabil dan bahkan mengalami peningkatan.

4.2 Faktor Eksternal Meningkatnya Ekspor Sumatera Barat di Pasar Global

Secara garis besar, faktor eksternal dari performa ekspor suatu negara atau wilayah adalah faktor-faktor yang mempengaruhi angka ekspor yang berasal dari luar negara atau wilayah itu sendiri. Faktor eksternal ini dapat berupa kondisi yang ada di luar negara ekspor atau negara tujuan ekspor. Kondisi global baik sosial, ekonomi, keamanan dan lain sebagainya juga dapat dikatakan sebagai bagian dari faktor eksternal. Seperti ketika suatu negara mengalami permasalahan keamanan maka secara tidak langsung kondisi ini akan mempengaruhi permintaannya terhadap berbagai produk dari negara atau wilayah lain. Apabila suatu negara sedang mengalami penurunan performa ekonomi misalkan inflasi, maka ini juga akan berpengaruh terhadap permintaan atau impor negara tersebut. Namun hal ini bisa saja tidak berpengaruh terhadap beberapa produk tertentu.

Karakteristik negara tujuan atau pasar produk ekspor Sumatera Barat merupakan salah satu faktor eksternal dari meningkatnya ekspor Sumatera Barat dimasa Pandemi Covid-19. Berdasarkan data tahun 2020, negara utama tujuan ekspor produk Sumatera Barat adalah India, Amerika Serikat, Tiongkok, dan Bangladesh. Tiongkok mengalami peningkatan angka ekspor Sumatera Barat sehingga menjadikan Tiongkok sebagai negara pertama bagi ekspor produk Sumatera Barat.¹³ Jika dianalisis maka negara-negara tujuan ekspor ini merupakan negara yang tidak luput dari permasalahan ekonomi dan sosial yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Tiongkok sendiri diketahui sebagai negara asal mewabahnya virus ini. Amerika Serikat juga diberitakan memiliki angka positif Covid-19 yang sangat besar dan India dihadapkan dengan kesulitan dalam menghadapi lonjakan positif Covid-19 ditengah kesulitan India dalam hal keuangan. Hal ini juga diperparah dengan tingginya angka populasi India yang hidup dibawah garis kemiskinan, akses kesehatan yang rendah dan mobilitas

¹² Republika. Mengapa Gubernur Sumbar Sering ke Luar Negeri? Sumber: <https://republika.co.id/berita/pu5aru282/mengapa-gubernur-sumbar-sering-ke-luar-negeri> Diakses pada 18 September 2020

¹³ Langgam. Sepanjang Agustus 2020, Tiongkok Jadi Tujuan Utama Ekspor Sumbar. Sumber <https://langgam.id/sepanjang-agustus-2020-tiongkok-jadi-tujuan-ekspor-utama-sumbar/> Diakses pada 19 September 2020.

masyarakatnya yang sangat tinggi sehingga Covid-19 telah memperburuk keadaan sosial dan ekonomi masyarakat India.¹⁴

Karakteristik dari pasar produk ekspor Sumatera Barat dalam hal ini India, Amerika Serikat, Tiongkok dan Bangladesh merupakan negara-negara yang sangat aktif dalam produksi berbagai produk. India dan Bangladesh dikenal sebagai negara produsen tekstil, Amerika Serikat dan Tiongkok sebagai negara produsen produk-produk manufaktur yang juga diekspor ke berbagai negara. Masing-masing negara akan selalu meningkatkan produksi mereka walaupun dimasa pandemi Covid-19. Oleh karena itu negara-negara ini membutuhkan bahan mentah sebagai bahan dasar produksi. Sehingga secara tidak langsung permintaan terhadap bahan mentah juga akan meningkat. Dalam hal ini juga berdampak bagi stabilnya permintaan terhadap produk ekspor Sumatera Barat. Konsep mata rantai produksi global bisa terlihat pada kondisi di atas. Ketika sebuah produsen memproduksi sebuah produk maka mereka akan membutuhkan bahan baku yang berasal dari produsen lainnya. Pada konsep ini dapat dianalisis bahwa untuk membuat sebuah produk bisa saja melalui beberapa produksi yang berasal dari beberapa perusahaan dari negara yang berbeda.¹⁵

Faktor eksternal berikutnya yang menentukan tingkat ekspor suatu negara atau kawasan adalah karakteristik kondisi sistem internasional. Sistem internasional merupakan salah satu faktor penting ketika membahas ekonomi negara termasuk dalam melihat peluang ekspor dan impor.¹⁶ Ketika ekonomi global sedang mengalami permasalahan seperti krisis finansial di beberapa negara, perang dagang antara satu negara dengan negara lainnya seperti yang terjadi saat ini antara Amerika Serikat dengan Tiongkok dan berbagai permasalahan lainnya maka hal ini secara langsung mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional. Bisa berdampak terhadap menurunnya ekspor dan impor suatu negara atau bahkan sebaliknya dapat meningkatkan ekspor dan impor suatu negara.

Salah satu kondisi di atas dapat dilihat pada kasus ketika Amerika Serikat mengalami krisis finansial pada tahun 2009 telah berdampak terhadap penurunan ekspor berbagai negara terhadap Amerika Serikat. Walaupun di lain sisi negara

¹⁴ Kompas. Ini Beberapa Alasan Kasus Covid-19 di India Lampau 2 Juta. Sumber: <https://www.kompas.com/global/read/2020/08/07/223308870/ini-beberapa-alasan-kasus-covid-19-di-india-lampau-2-juta?page=all> Diakses pada 19 September 2020.

¹⁵ Meine Pieter van Dijk and Jacques Trienekens. *Global Value Chains: Linking Local Producers from Developing Countries to International Markets*, pp 9-30. (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2012)

¹⁶ Carlos Sousa M.P, Francisco J. Martinez Lopez, and Filipe Coelho. (2008) The determinants of export performance: A review of the research in the literature between 1998 and 2005. *International Journal of Management Reviews* (2008). Volume 10 Issue 4 pp. 343–374

pengespor terhadap pasar Amerika Serikat seperti Tiongkok, Jepang dan Korea Selatan dapat mengatasi masalah penurunan ini dengan meningkatkan ekspor mereka kepada negara-negara berkembang lainnya seperti negara-negara yang berada di Asia Tenggara atau yang tergabung dalam ASEAN.¹⁷ Dari contoh kasus di atas dapat ditekankan bahwa kondisi sistem internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekspor suatu negara yang mana pertumbuhan ini dapat meningkat ataupun menurun dan stagnan.

Sistem internasional terutama ekonomi global saat ini sangat fluktuatif dan dinamikanya selalu berubah-ubah. Setiap negara saat ini masuk ke dalam perlombaan dalam menunjukkan performa ekonominya salahsatunya yaitu dengan meningkatkan ekspor masing-masing. Tiongkok dan Amerika Serikat saat ini masuk dalam fase perang dagang yang sangat serius dimana masing-masing negara saling serang malui tarif impor bagi masing-masing produk impor. Perang dagang ini sangat berdampak bagi kondisi sistem internasional saat ini. India tidak mau kalah dalam hal persaingan peningkatan peran dalam ekonomi global. Sebagaimana diketahui India merupakan salah satu negara yang ikut ke dalam pusaran persaingan perdagangan global.¹⁸

Untuk dapat menjadi pemain utama dan berpengaruh dalam sistem global masing-masing negara harus mampu memperlihatkan peningkatan ekonominya di mata global. Selanjutnya negara-negara tersebut diharapkan dapat menjadi pemain dominan dalam perdagangan internasional. Salah satu cara yang dapat dilakukan negara untuk menguasai pasar internasional dan menjadi pemain utama salam pentas global yaitu dengan meningkatkan ekspornya. Peningkatan terhadap ekspor tentunya harus didukung oleh produksi dalam negeri yang baik dan berkualitas. Untuk menjalankan industri dalam negeri maka perusahaan membutuhkan bahan baku dari produk yang mereka hasilkan. Menyikapi hal ini maka negara-negara ini membutuhkan pasokan bahan baku dari berbagai negara. Dalam hal ini, negara pengekspor bahan baku menjadi ikut diuntungkan.

Dari kondisi yang telah dibahas di atas, dapt dianalisa bahwa India, Amerika Serikat dan Tiongkok yang menjadi mitra dagang utama Sumatera Barat merupakan negara-negara yang aktif terlibat dalam perebutan peran di kancah internasional.

¹⁷ Silvi Cory, The Potential of ASEAN in ASEAN Plus Three Economic Cooperation. Proceeding ICASEAN. 2020. hal 383-389

¹⁸ CNBC Indonesia. Soal Pertumbuhan Ekonomi, China tak Mampu Kalahkan India Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190102175243-17-48813/soal-pertumbuhan-ekonomi-china-tak-mampu-kalahkan-india> Diakses pada 19 September 2020.

Tiongkok kan selalu senantiasa membangun ekonominya melalui perdagangan internasional atau ekspor kepada negara lain. Begitu juga halnya dengan Amerika Serikat yang tidak akan diam dalam menyikapi perebutan eksistensinya dengan Tiongkok. Serta India yang ikut menjadi pemain baru dalam perekonomian global. Seperti diketahui ketiga negara ini merupakan negara tujuan utama dari produk ekspor Sumatera Barat. Maka dengan usaha ketiga negara ini dalam terus membangun ekonominya melalui produksi dan ekspor telah ikut mendorong permintaan mereka terhadap bahan baku atau bahan mentah yang salah satunya berasal dari Sumatera Barat seperti CPO, karet, minyak atsiri dan berbagai produk lainnya.

Kondisi ekonomi global yang berada dalam masa pandemi Covid-19 dan masa persaingan antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta India secara tidak langsung ikut meningkatkan permintaan ekspor dari Sumatera Barat. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa persaingan masing-masing negara dalam membangun ekonomi mereka agar dapat bersaing secara global dan menjadi pemain penting dalam sistem internasional telah membentuk mata rantai produksi yang melibatkan Sumatera Barat sebagai pengeksportor bahan baku keperluan industri mereka. Dampak ini sangat positif dirasakan bagi Sumatera Barat dalam meningkatkan ekspor di tengah pandemi Covid-19. Ketika banyak negara mengalami defisit neraca perdagangan, namun kondisi berbeda dirasakan oleh salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu Sumatera Barat yang mengalami peningkatan ekspor (surplus).

Faktor eksternal berikutnya yang ikut meningkatkan ekspor Sumatera Barat dimasa pandemi Covid-19 adalah jenis produk yang diekspor. Jenis produk ekspor Sumatera Barat merupakan jenis produk kebutuhan pokok sehari-hari seperti produk mentah bagi industri makanan, obat-obatan dan kosmetik. Jenis produk yang diminati oleh konsumen global tentu saja dapat menentukan permintaan sebuah produk. Kebutuhan konsumen terhadap barang juga tentunya ikut ditentukan oleh kondisi yang sedang terjadi pada konsumen tersebut baik pada satu negara maupun pada kondisi masyarakat global.

Pada masa pandemi Covid-19, permintaan terhadap produk obat-obatan dan makanan meningkat sangat tinggi bahkan berkali lipat jika dibandingkan sebelum pandemi. Masyarakat global berbondong-bondong membeli bahan kebutuhan pokok dan bahkan membelinya untuk kebutuhan jangka waktu yang lama. Hal ini dipicu oleh kebijakan pemerintah di berbagai negara dalam menerapkan kebijakan lockdown sehingga masyarakat memaksimalkan belanja terhadap kebutuhan pokok dengan sekali

pembelian. Kekhawatiran akan kurangnya pasokan kebutuhan pokok juga ikut mendorong masyarakat dalam membeli bahan kebutuhan pokok dalam jumlah yang besar. Seperti terlihat diberbagai negara di mana masyarakatnya melakukan aksi pembelian bahan makanan dalam jumlah yang besar karena khawatir akan ketersediaan bahan pokok.¹⁹ Di Amerika Serikat, banyak masyarakat yang berbelanja kebutuhan pokok dalam jumlah yang sangat besar dalam menghadapi pandemi Covid-19.²⁰

Aksi di atas secara langsung ikut membuat perusahaan untuk meningkatkan produksinya arena semakin tingginya permintaan terhadap bahan kebutuhan pokok atau kebutuhan konsumsi. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu ketika perusahaan akan meningkatkan industrinya maka perusahaan membutuhkan bahan mentah sebagai komposisi pembuatan produknya. Dalam hal ini di beberapa produk kebutuhan makanan maka Sumatera Barat menjadi salah satu pengeksportir bahan baku yang dibutuhkan seperti CPO yang berguna bagi pembuatan minyak goreng dan kebutuhan konsumsi lainnya.

Tidak hanya pada bahan pokok atau konsumsi, Hal serupa juga terjadi pada kebutuhan masyarakat yang meningkat terhadap produk obat-obatan. Masyarakat dunia mencoba untuk tetap meningkatkan kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19 karena tubuh yang sehat dan daya tahan tubuh yang kuat dapat meningkatkan daya imunitas terhadap berbagai penyakit termasuk Covid-19.²¹ Oleh karena itu berbagai produk mentah kebutuhan pembuatan obat-obatan mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Sumatera Barat menjadi salah satu produsen global bagi minyak atsiri yang merupakan salah satu bahan pembuatan berbagai obat-obatan. Ketika permintaan terhadap obat-obatan meningkat di pasar global maka kondisi ini menjadi nilai positif bagi Sumatera Barat karena berdampak bagi permintaan terhadap produk minyak atsiri dari Sumatera Barat dan berlanjut pada peningkatan ekspor minyak atsiri dari Sumatera Barat yang dikenal dengan kualitasnya yang baik.

¹⁹ Liputan 6. HEADLINE: Virus Corona Picu Panic Buying Makanan, Masker, Hand Sanitizer, Bagaimana Meredamnya? Sumber

<https://www.liputan6.com/news/read/4193886/headline-virus-corona-picu-panic-buying-makanan-masker-hand-sanitizer-bagaimana-meredamnya> Diakses pada 19 September 2020.

²⁰ Reuters. No milk, no bleach: Americans awake to coronavirus panic buying. Sumber:

<https://www.reuters.com/article/us-health-coronavirus-usa-shoppers-idUSKBN211171> Diakses pada 19 September 2020.

²¹ CNN Indonesia. Alasan di Balik Imunitas Tubuh Kuat Bisa Cegah Covid-19. Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200318125414-255-484489/alasan-di-balik-imunitas-tubuh-kuat-bisa-cegah-covid-19> Diakses pada 19 September 2020.

Hal menarik dari ekspor produk-produk Sumatera Barat yang menjadi bahan baku pembuatan obat-obatan adalah semakin meningkatnya permintaan terhadap ekspor manggis yang berasal dari Sumatera Barat. Dimasa pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020 terdapat peningkatan ekspor manggis dari Sumatera Barat ke Tiongkok. Bahkan angka ekspor manggis dari Sumatera Barat ke pasar Tiongkok naik sebanyak dua kali lipat di tahun 2020 yaitu sebanyak 143 kali pengiriman sejak Januari sampai Juli 2020 dengan total 475,5 ton dan nilai angka mencapai Rp 21,4 miliar.²²

Dari penjabaran di atas dapat dianalisis bahwa peningkatan ekspor produk Sumatera Barat juga sangat ditentukan oleh kondisi eksternal yaitu kondisi dan karakteristik pasar global dan sistem internasional saat ini. Selanjutnya dengan fokus Sumatera Barat terhadap ekspor produk nabati yang menjadi kebutuhan pokok bagi produk konsumsi makanan dan obat-obatan juga menjadi potensi yang positif bagi Sumatera Barat ditengah pandemi Covid-19 dimana masyarakat global memiliki permintaan yang tinggi bagi produk kebutuhan makan dan obat-obatan. Sehingga terdapat peningkatan ekspor yang sangat signifikan bagi ekspor produk Sumatera Barat walaupun dunia dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi.

²² Republika. Ekspor Manggis Sumbar Justru Meningkat di Masa Pandemi. Sumber: <https://republika.co.id/berita/gehm8r349/ekspor-manggis-sumbarjustru-meningkat-di-masa-pandemi> Diakses pada 18 September 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifudin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antara Sumbar. Kemnaker awasi penerapan normal baru di perusahaan, tak terapkan protokol kesehatan kena sanksi. Sumber: <https://sumbar.antarane.ws.com/berita/364624/kemnaker-awasi-penerapan-normal-baru-di-perusahaan-tak-terapkan-protokol-kesehatan-kena-sanksi> Dakses pada 16 September 2020
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. (2020). *Berita Resmi Statistik* 2 Juni 2020.
- Carlos Sousa M.P, Francisco J. Martinez Lopez, and Filipe Coelho. (2008) The determinants of export performance: A review of the research in the literature between 1998 and 2005. *International Journal of Management Reviews* (2008). Volume 10 Issue 4 pp. 343–374
- CNBC Indonesia. Soal Pertumbuhan Ekonomi, China tak Mampu Kalahkan India Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190102175243-17-48813/soal-pertumbuhan-ekonomi-china-tak-mampu-kalahkan-india> Diakses pada 19 September 2020.
- CNN Indonesia. Alasan di Balik Imunitas Tubuh Kuat Bisa Cegah Covid-19. Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200318125414-255-484489/alasan-di-balik-imunitas-tubuh-kuat-bisa-cegah-covid-19> Diakses pada 19 September 2020.
- Cory, Silvi. (2020). *The Potential of ASEAN in ASEAN Plus Three Economic Cooperation*. Proceeding ICASEAN. 2020.
- Danjuma N. H, Habakuk A, Amos A. A. *International Trade: a Mechanism for Emerging Market Economies*, *International Jurnal of Development and Emerging Economies*. Vol. 2, No.4, pp. 24-32, December 2014.
- Dijk, Meine Pieter van and Jacques Trienekens. (2012). *Global Value Chains: Linking Local Producers from Developing Countries to International Markets*, pp 9-30. (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2012
- Elliot, Robert, Ladislav Timulak. (2013). *Descriptive and Interpretive approaches to Qualitative Research*. Oxford: Oxford University Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Update Covid-19 hingga 17 Juni 2020 pukul 08.30 wib. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> diakses pada tanggal 17 Juni 2020.

Kompas. Ini Beberapa Alasan Kasus Covid-19 di India Lampau 2 Juta. Sumber: <https://www.kompas.com/global/read/2020/08/07/223308870/ini-beberapa-alasan-kasus-covid-19-di-india-lampau-2-juta?page=all> Diakses pada 19 September 2020.

Langgam. Sepanjang Agustus 2020, Tiongkok Jadi Tujuan Utama Ekspor Sumbar. Sumber <https://langgam.id/sepanjang-agustus-2020-tiongkok-jadi-tujuan-ekspor-utama-sumbar/> Diakses pada 19 September 2020.

Liputan 6. HEADLINE: Virus Corona Picu Panic Buying Makanan, Masker, Hand Sanitizer, Bagaimana Meredamnya? Sumber <https://www.liputan6.com/news/read/4193886/headline-virus-corona-picu-panic-buying-makanan-masker-hand-sanitizer-bagaimana-meredamnya> Diakses pada 19 September 2020.

Pos Metro Padang. Pabrik PRC Hadir di Teluk Bayur, Ratusan Tenaga Kerja Diserap Perusahaan. Sumber: <https://posmetropadang.co.id/pabrik-prc-hadir-di-teluk-bayur-ratusan-tenaga-kerja-diserap-perusahaan/> Diakses pada 20 September 2020.

Republika. Mengapa Gubernur Sumbar Sering ke Luar Negeri? Sumber: <https://republika.co.id/berita/pu5aru282/mengapa-gubernur-sumbar-sering-ke-luar-negeri> Diakses pada 18 September 2020

Republika. Ekspor Manggis Sumbar Justru Meningkatkan di Masa Pandemi. Sumber: <https://republika.co.id/berita/qehm8r349/ekspor-manggis-sumbarjustru-meningkat-di-masa-pandemi> Diakses pada 18 September 2020.

Routers. No milk, no bleach: Americans awake to coronavirus panic buying. Sumber: <https://www.reuters.com/article/us-health-coronavirus-usa-shoppers-idUSKBN211171> Diakses pada 10 September 2020.

Sumatera Bisnis. Ini Upaya Pemprov Sumbar Lakukan Pemulihan Ekonomi di Tengah Pandemi. Sumber: <https://sumatra.bisnis.com/read/20200903/533/1286698/ini-upaya-pemprov-sumbar-lakukan-pemulihan-ekonomi-di-tengah-pandemi> Diakses pada 17 September 2020.

Sumbarprov. Perkembangan Ekspor dan Impor Sumatera Barat Juni 2020. Sumber: <https://sumbarprov.go.id/home/news/19223-perkembangan-ekspor-dan-impor-sumatera-barat-juni-2020.html> Diakses pada 15 September 2020

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kapabeanan Reuplik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Prodi/Fak	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Ketua: Silvi Cory, S.Pd, M.Si (0021048605)	Ilmu Hubungan Internasional	Ekonomi Politik Global, Perdagangan Internasional, Diplomasi Ekonomi	16	Menentukan signifikansi penelitian, menentukan peta penelitian, mengembangkan proposal penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, dan mengelola data untuk hasil penelitian.
2.	Anggota: Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel) (0018108205)	Ilmu Hubungan Internasional	Kebijakan Luar Negeri Indonesia, Diplomasi	14	Mengedit dan <i>melayout</i> proposal dan laporan penelitian, mengumpulkan data-data penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, membantu ketua mengelola data penelitian.
3.	Anggota: Elian Nasir, S.S, MA (0025068705)	Ilmu Hubungan Internasional	Diplomasi, Resolusi Konflik,	14	Mengedit dan <i>melayout</i> proposal dan laporan penelitian, mengumpulkan data-data penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, membantu ketua mengelola data penelitian.
4.	Anggota Mahasiswa: Jovan Ali Syahputra (1910853030)	Ilmu Hubungan Internasional /FISIP	-	10	Mengedit dan <i>melayout</i> proposal dan laporan penelitian, mengumpulkan data-data penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, dan membantu ketua mengelola data penelitian.
5.	Anggota Mahasiswa: Dalillah Nur Hasanah (191085028)	Ilmu Hubungan Internasional /FISIP	-	10	Mengedit dan <i>melayout</i> proposal dan laporan penelitian, mengumpulkan data-data penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, dan membantu ketua mengelola data penelitian.

6.	Anggota Mahasiswa: Raihan Haniq (1910852022)	Ilmu Hubungan Internasional /FISIP	-	10	Mencetak laporan penelitian, menulis logbook penelitian, mengembangkan instrumen penelitian, dan bertanggung jawab terhadap pengeluaran dan pencatatan pengeluaran penelitian.
----	--	---	---	----	--

Lampiran 2. Biodata Peneliti

BIODATA KETUA PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Silvi Cory, S.Pd, M.Si
2	Jenis kelamin	P
3	Jabatan fungsional	Fungsional Umum
4	NIP	198604212019032012
5	NIDN	0021048605
6	Tempat dan tanggal lahir	Balai Selasa, 21 April 1986
7	E-mail	silvicory.sc@gmail.com silvicory@soc.unand.ac.id
8	Nomor telepon/HP	+6281266899117
9	Alamat kantor	Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Gedung B Lt. 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas
10	Nomor telepon/Faks	(0751) 71266
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Ilmu Ekonomi 2. Pemikiran Ekonomi Politik 3. Ekonomi Politik Gloal 4. Politik Perdagangan Global 5. Politik Bisnis Internasional 6. Ekonomi dan Politik Timur Tengah 7. HI Kawasan Asia Timur 8. HI Kawasan Asia Selatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Bahasa Inggris	Hubungan Internasional	-
Tahun Masuk-Lulus	2004-2009	2010-2012	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	The Problems Faced by the Students of the Second Grade Excellent Class at SMA N 1 Ranah Pesisir in Reading Narrative Texts	Faktor-faktor Keberhasilan Ekonomi Korea Selatan Dalam Menghadapi Krisis Finansial Global 2008	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr, Jufri	Prof. Zainuddin Djafar	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2019	Studi Komparatif Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Jepang dan Indonesia 2012-2019	PNBP Fakultas	Rp. 12.000.000

2	-			
3	-			
Dst	-			

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2019	Role Play Game: Edukasi Pengambilan Keputusan dalam Kebijakan Luar Negeri bagi Siswa SMA di Kota Padang	BOPTN	Rp. 10.000.000
2				
3				
Dst				

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Role Play Game: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Edukasi Pengambilan Keputusan dalam Kebijakan Luar Negeri Bagi Siswa SMA di kota Padang	Buletin Ilmiah Nagari Membangun	3/1/2020
2			
3			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference on ASEAN 2019	The Potential of ASEAN in Economic Cooperation for Japan, South Korea and China	5-6 September 2019 di Padang, Indonesia
2			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2				
3				
Dst				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2				
3				
Dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-
2				
3				
Dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

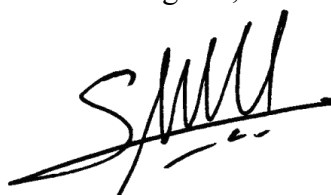
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penugasan skema Riset Dosen Pemula.

Padang, 23 November 2020

Ketua Pengusul,



Silvi Cory, S.Pd, M.Si

NIP. 198604212019032012

BIODATA ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Putiviola Elian Nasir, S.S., MA
2	Jenis Kelamin	P
2	Jabatan Fungsional	Fungsional Umum
4	NIP	198706252019032011
5	NIDN	0025068705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Solok, 25 Juni 1987
	E-mail	putiviolaeliannasir@soc.unand.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	082283024292
9	Alamat Kantor	Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Gedung B Lt. 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas
10	Nomor Telepon/Faks	(0751) 71266
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kajian Lintas Budaya 2. English for International Relations 3. Bahasa Inggris 4. Manajemen dan Resolusi Konflik 5. Diplomasi 6. Praktek Diplomasi 7. Bahasa Indonesia dan Teknik Penulisan Ilmiah 8. Pembangunan Internasional
13	Bidang Kajian/ Kajian Minat	Diplomasi, Kajian Lintas Budaya, Gender dalam Hubungan Internasional

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran	American Graduate School of International Relations & Diplomacy	-
Bidang Ilmu	Sastra Perancis - Linguistik	Ilmu Hubungan Internasional	-
Tahun Masuk-Lulus	2004 - 2009	2011 - 2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Gaya Bahasa Anak Remaja Prancis dalam Forum Opini di Internet.	The Sweet and Sour Relations of Brotherly Nations: A CASCON Analysis on the Conflict Between Indonesia and Malaysia.	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Nani Ismail	Dr. Douglas Yates	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
1	2014	Dominasi Maskulinitas dalam Militer: Analisis Konstruksi Budaya terhadap Gender dalam Militer melalui Film Perang	Penelitian Dosen Muda Fakultas ISIP	5.000.000,00
2	2015	Young Diplomats or Early Humanitarian Activists: Analysis on NGO roles and Diplomatic and Humanitarian Values using CISV Open Your Eyes to Peace Village as Case Study.	Penelitian Dosen Muda Fakultas ISIP	7.000.000,00
3	2019	Relevansi Nilai Budaya Minangkabau dalam Konteks Diplomasi Internasional	Penelitian Riset Dasar Universitas	30.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
1	2014	Sosialisasi Tentang Pelaksanaan Komunitas ASEAN 2015 Bagi Pelajar SMA INS Kayu Tanam, Padang Panjang.	Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat FISIP UNAND	Jml (Juta Rp) 5.000.000,-
2	2015	Workshop Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD+UNFCCC) di SMAN 1 Lembah Gumanti, Alahan Panjang.	Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat FISIP UNAND	5.000.000,-
3	2019	Role Play Game: Edukasi Pengambilan Keputusan Luar Negeri bagi Siswa SMA di Kota Padang	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Pogram Studi	10.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	“Dominasi Maskulinitas dalam Militer: Analisis Konstruksi Budaya terhadap Gender dalam Militer melalui Film Perang” (ISSN: 2301 – 8208)	Volume 3, No. 2, November 2014	Andalas Journal of International Studies, ASSIST / Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP Universitas Andalas
2	“South Korean Government’s Role in Public Diplomacy: A Case Study of the Korean Wave Boom” (ISSN: 2301 – 8208)	Volume 8, No. 1, Mei 2019	Andalas Journal of International Studies, ASSIST / Program Studi Ilmu Hubungan Internasional,

			FISIP Universitas Andalas
3	Social Capital in Natural Disaster Management; A Case Study of Social Capital in Padang City	Prosiding - https://doi.org/10.2991/icosop-17.2018.30	The 2nd International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2017)

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	ICED-QA II	Vlog sebagai Media Pembelajaran Pengantar Ilmu Hubungan Internasional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa	11 September 2019, Padang, Sumatera Barat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penugasan skim Riset Dosen Pemula.

Padang, 23 November 2020
Anggota Pengusul,



Putiviola Elian Nasir, S.S., MA
NIP. 198706252019032011

LAPORAN KEUANGAN PENGGUNAAN DANA PENELITIAN

Nomor Kontrak Penelitian : 01/PL/SPK/PNP/FISIP-UNAND/2020
Tanggal Kontrak Penelitian : Tanggal 1 September 2020
Judul Penelitian : Dampak Covid-19 Terhadap Produk Ekspor Sumatera Barat di Pasar Global
Nilai Kontrak : Rp 15.500.000,-

Penggunaan Biaya

No.	Rincian Penggunaan	Dana Terpakai
1.	Honorium	Rp. 4.500.000
2.	Pembelian barang habis pakai	Rp. 7.500.000
3.	Perjalanan	Rp. 3.500.000
Jumlah		Rp. 15.500.000

Uraian Penggunaan Biaya

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Biaya (Rp)
Pelaksanaan 1 (3Anggota mahasiswa)	25.000	10	3	Rp. 2.250.000
Pelaksanaan 2 (3 Anggota Mahasiswa)	25.000	10	3	Rp. 2.250.000
Subtotal (Rp)				4.500.000

1. Pembelian barang habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Bahan habis pakai 1 (ATK)	Alat-alat pendukung pelaksanaan penelitian (tinta printer, kertas HVS, pena, spidol, correction pen, buku logbook, dst.)	- untuk 4 bulan	550.000	2.200.000
Bahan habis pakai (Akomidasi)	Akomodasi selama penelitian	3 orang (1 malam)	500.000	1.500.000
Konsumsi	Konsumsi selama rapat	5 orang (6 bulan)	50.000	1.500.000
Voice recorder	Untuk pengumpulan data primer melalui wawancara	1 buah	700.000	700.000
Paket internet	Untuk pengumpulan data-data penelitian	6 paket	250.000	1.500.000
Kabel HDMI	Sebagai kabel penghubung	1 buah	100.000	100.000

	selama memaparkan data ketika rapat			
Subtotal (Rp)				7.500.000
2. Perjalanan				
Material	Justifikasi perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Perjalanan 1	Transportasi untuk perjalanan	2 kali	700.000	1.400.000
Perjalanan 2	Transportasi untuk perjalanan	3 orang	700.000	2.100.000
Subtotal (Rp)				3.500.000
3. Sewa				
Material	Justifikasi sewa	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya (Rp)
-	-	-	-	-
Subtotal (Rp)				-
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN (Rp)				15.500.000
TOTAL				15.500.000,-

Catatan Harian (Logbook)

Kegiatan Hibah : Penelitian Akselerasi FISIP Universitas Andalas

Judul Penelitian : Dampak Covid-19 Terhadap Produk Ekspor Sumatera Barat di Pasar Global

Tahun : 2020

No.	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Pelaksana
1.	02/08/2020	Rapat pertama persiapan penelitian	Rapat pertama dalam mempersiapkan penelitian, diskusi, serta <i>brainstorming</i> terkait penelitian.	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
2.	05/08/2020	Pembelian keperluan penelitian	Pembelian berbagai keperluan penelitian	Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra dan Dalillah Nur Hasanah.
3.	06/08/2020	Pembelian Paket data	Pembelian paket data untuk keperluan penelitian	Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel) dan Raihan Haniq.
4.	10/08/2020	Rapat mendiskusikan bagaimana data-data dikumpulkan Rapat mendiskusikan Analisis data	Rapat mendiskusikan bagaimana dalam penemuan data-data penelitian dan bagaimana data-data tersebut dikumpulkan	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
5.	12/08/2020	Rapat mendiskusikan Analisis data	.Rapat mendiskusikan bagaimana data-data yang ada akan dianalisis untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian.	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni, S.IP., MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S,

				MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
6.	16/08/2020	Rapat membahas studi pustaka dan operasional konsep	Rapat membahas pembuatan studi pustaka dan bagaimana konsep yang ada digunakan dalam menganalisa data-data yang ada	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
7.	20/08/2020	Cetak buku dan jurnal	Memperbanyak cetak buku dan jurnal yang berguna bagi penelitian.	Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
8.	25/08/2020	Rapat pembahasan perkembangan penelitian	Diskusi mengenai perkembangan penelitian	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
9.	29/08/2020	Pembelian tambahan bahan-bahan keperluan penelitian	Membeli barang-barang tambahan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq
10.	07/09/2020	Rapat pembahasan analisis penelitian	Rapat membahas analisis penelitian berdasarkan data dari studi literature dan tinjauan pustaka.	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.

11.	15/09/2020	Rapat pembahasan hasil penelitian	Rapat untuk membahas hasil penelitian berdasarkan analisa data-data yang dikumpulkan.	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
12.	25/09/2020	Memperbanyak bahan penelitian	Memperbanyak bahan riset yang akan di gunakan	Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
13.	02/10/2020	Rapat pembahasan perkembangan penelitian	Rapat untuk membahas perkembangan penelitian.	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
14.	10/10/2020	Rapat pembahasan penambahan keperluan penelitian	Rapat untuk mendiskusikan berbagai tambahan keperluan bagi penelitian	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
15.	17/10/2020	Rapat pembahasan kesesuaian analisis data dengan data-data yang ada	Rapat untuk mendiskusikan bagaimana hasil analisis sesuai dengan data-data yang ditemukan dan dikumpulkan.	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.

				Haniq.
16.	25/10/2020	Rapat pembahasan hasil analisis	Rapat untuk mendiskusikan hasil akhir dari penelitian	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
17.	15/11/2020	Penyusunan laporan akhir	Kegiatan penyusunan laporan akhir penelitian	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel), Putiviola Elian Nasir, S.S, MA, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.
18.	20/11/2020	Cetak laporan akhir	Mencetak dan memperbanyak laporan akhir penelitian	Silvi Cory, S.Pd, M.Si, Jovan Ali Syahputra, Dalillah Nur Hasanah, Raihan Haniq.